

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.¹ Bank sebagai salah satu lembaga keuangan memiliki fungsi menghimpun dana masyarakat disebut dengan kegiatan *funding* dan menyalurkan kembali dana kepada masyarakat oleh bank disebut dengan kegiatan *financing atau lending*. Dalam menjalankan aktifitas besar tersebut, bank syariah menjalankan sesuai kaidah-kaidah perbankan yang berlaku dan menurut syariah Islam.

Bank Islam lahir di Indonesia, yang gencarnya pada sekitar tahun 90-an atau tepatnya setelah ada Undang-Undang No.7 tahun 1992, yang direvisi dengan Undang-Undang

¹Khotibul Umam, Setiawan Budi Utomo, *Perbankan Syariah: Dasar-Dasar dan Dinamika Perkembangan di Indonesia* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017) hal 77.

perbankan No.10 tahun1998, dalam bentuk sebuah bank yang beroperasinya dengan sistem bagi hasil atau bank syariah. Keberadaannya bank syariah semakin mapan setelah diundangkannya UU No. 21 Tahun 2010 tentang Perbankan Syariah. Bank Islam/ Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan pembiayaan serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam.² Perbedaan antara bank Islam dan bank yang beroprasional dengan prinsip syari'ah Islam. Jika bank syariah adalah bank yang beroperasi sesuai prinsip-prinsip syari'ah Islam serta tata cara operasinya mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-quran dan Hadis. Sementara bank yang beroperasi sesuai prinsip Islam adalah bank yang dalam beroprasinya mengikuti ketentuan-ketentuan syariah Islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara Islam.³

²Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) hal.2-3

³Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syariah Teori, Kebijakan, Dan Studi Empiris Di Indonesia* (Erlangga: 2010) hal. 9

Kehadiran PT. BRI Syariah di tengah-tengah industri perbankan nasional dalam memberikan layanan memenuhi keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank modern yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan modern. Aktivitas PT. BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur ke dalam PT. BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.

PT. BRI Syariah saat ini menjadi bank syariah ketiga terbesar berdasarkan aset. PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel modern terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.⁴ BRI Syariah sudah tersebar luas di Indonesia termasuk di kota Tangerang, BRI Syariah di kota Tangerang memiliki 1 Kantor

⁴BRISyariah, “Produk Bank BRISyariah” diakses dari <https://www.brisyariah.co.id/ProdukPerbankan>, pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 14.00.

Cabang (KC) dan beberapa Kantor Cabang Pembantu (KCP) khususnya KCP Tangerang Karawaci yang sudah berdiri kurang lebih 7 tahun mulai dari tahun 2012 sampai sekarang. Produk-produk yang ditawarkan diindustri perbankan salah satunya adalah produk tabungan. Produk tabungan merupakan produk yang menjadi prioritas pihak bank untuk menarik nasabah. Simpanan penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro.⁵ Adapun produk tabungan BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci saat ini yaitu Tabungan Faedah BRISyariah iB, Tabungan Haji BRISyariah iB, Tabungan Impian BRISyariah iB, dan Simpanan Faedah BRISyariah iB. Produk Tabungan tersebut menggunakan akad *wadiah yad dhamanah* dan *mudharabah*.⁶

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan Produk simpanan dari BRI Syariah untuk nasabah perorangan yang

⁵Intan Dahliani, Skripsi:”Pengaruh Kualitas Produk Batara iB Terhadap Keputusan Nasabah Menabung. (Serang: UIN SMH Banten, 2018), Hal 3.

⁶BRISyariah, “Produk Bank BRISyariah” diakses dari <https://www.brisyariah.co.id/ProdukPerbankan>, pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 14.00.

menginginkan kemudahan transaksi keuangan sehari-hari. Tabungan dari BRI Syariah bagi perorangan yang menggunakan prinsip titipan atau *wadiah*. *Wadiah* adalah akad antara pihak pertama (masyarakat) dengan pihak kedua (bank), dimana pihak pertama menitipkan dananya kepada bank, dan pihak kedua, bank menerima titipan untuk dapat memanfaatkan titipan pihak pertama dalam transaksi yang diperbolehkan dalam islam.⁷ *Wadiah* ada dua jenis, yaitu *wadiah yad al amanah* dan *wadiah yad al dhamanah*. Akan tetapi yang diaplikasikan dalam tabungan Faedah BRISyariah iB ini adalah prinsip *wadiah yad al dhamanah*. Sehingga Tabungan Faedah BRISyariah iB termasuk kategori tabungan wadiah yaitu produk pendanaan bank syariah berupa simpanan dari nasabah dalam bentuk rekening tabungan (*saving account*) untuk keamanan dan kemudahan pemakaiannya, seperti giro wadiah, tetapi tidak sefleksibel giro wadiah karena nasabah tidak dapat menarik dananya dengan cek.⁸ Tabungan Faedah BRISyariah iB termasuk simpanan yang dijamin LPS.

⁷Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011) hal. 39.

⁸Ascarya, *Akad Dan Produk Bnank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007) hal. 115.

Jadi kalau ternyata bank kolap maka dana nasabah dijamin pemerintah hingga 2 milyar per nasabah.⁹ Tabungan Faedah BRISyariah merupakan produk BRI Syariah yang banyak dipilih masyarakat terutama generasi milenial saat ini, karena fasilitas serba mudah yaitu gratis biaya administrasi bulanan tabungan dan kartu ATM, mudah melakukan tarik tunai, cek saldo dan transfer di semua mesin atm Bank BRI, jaringan ATM prima dan Bersama. Selain itu, banyak fasilitas pembayaran, pembelian hingga investasi yang didapat jika nasabah menggunakan *mobile banking* adalah BRI Syariah yaitu BRIS online.¹⁰

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan penghimpunan dana masyarakat baik berskala kecil maupun besar dengan masa pengendapan yang memadai. Sebagai lembaga keuangan masalah bank yang utama adalah dana. Tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berfungsi sama

⁹Isna Alfiatus sa'adah, Tugas Akhir: "*Mekanisme Dan Upaya Peningkatan Tabungan Faedah DiBRISyariah KCP Sunan Kalijogo-Demak*" (Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2015), Hal 3.

¹⁰Republika. "*Tabungan Faedah BRISyariah Jadi Favorit Milenial*". <https://m.republika.co.id>: 20 Mei 2019.

sekali.¹¹ Dana Pihak Ketiga (DPK) atau dana masyarakat yang terdiri dari giro, tabungan dan deposito merupakan sumber dana bank yang paling utama bagi bank.¹² Setelah dana pihak ketiga dikumpulkan oleh bank, maka sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya maka bank berkewajiban menyalurkan dana tersebut untuk pembiayaan. Untuk mencapai tingkat profitabilitas yang cukup tinggi dan mempertahankan kepercayaan masyarakat maka alokasi dana-dana bank harus diarahkan sedemikian rupa agar pada saat diperlukan semua kepentingan nasabah dapat terpenuhi. Alokasi penggunaan dana bank syariah pada dasarnya dapat dibagi dua bagian penting dari aktiva, yaitu *Earning Asset* dan *Non Earning Asset*. Aktiva yang dapat menghasilkan atau *Earning Assets* adalah asset bank yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan.¹³

¹¹Muhammad Sholahuddin, Tesis. “*Analisis Dana Pihak Ketiga Di Bank Syariah Pasca Fatwa Komisi Fatwa MUI Mengenai Keharaman Bunga Bank*”. (Depok: Universitas Indonesia)

¹²Yandi Julianti, Skripsi. “*Pengaruh Tabungan Terhadap Peningkatan Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur Pada Tahun 2010-2011*”. (Samarinda: Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, 2012), Hal 2.

¹³Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah, ...*, Hal 123.

Sebagaimana halnya bank konvensional, bank syariah juga merupakan lembaga keuangan yang berorientasi pada laba (*profit oriented*). Laba bukan hanya untuk kepentingan pemilik atau pendiri, tetapi juga untuk pengembangan usaha.¹⁴ Laba (*Profitabilitas*) merupakan indikator yang paling penting untuk mengukur kinerja suatu bank, efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.¹⁵

PT BRI Syariah saat ini memiliki produk tabungan unggulan yaitu produk Tabungan Faedah BRISyariah iB namun dari data yang diperoleh penulis pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci ternyata kondisinya berbeda, berikut data laporan perkembangan produk Tabungan Faedah BRISyariah iB dan Dana Pihak Ketiga (DPK) bulan Januari 2016 – Desember 2018.

¹⁴Samryn, *Pengantar Akuntansi Mudah Membuat Jurnal Dengan Pendekatan Siklus Transaksi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 424.

¹⁵Irham Fahmi, *Analisis Laporan Keuangan*, (Bandung: ALFABETA 2014), h. 135.

Laporan Perkembangan Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	Rp.411.577.699	Rp.776.724.115	Rp.887.110.646
Februari	Rp.717.481.972	Rp.729.665.345	Rp.782.277.891
Maret	Rp.450.898.772	Rp.589.990.679	Rp.793.456.788
April	Rp.521.366.788	Rp.748.774.565	Rp.816.544.117
Mei	Rp.492.466.778	Rp.595.677.812	Rp.918.891.971
Juni	Rp.498.565.323	Rp.685.887.626	Rp.859.066.558
Juli	Rp.511.656.323	Rp.714.446.577	Rp.777.302.567
Agustus	Rp.477.567.339	Rp.721.322.677	Rp.895.667.112
September	Rp.535.447.890	Rp.605.867.855	Rp.906.117.839
Oktober	Rp.650.119.887	Rp.592.667.802	Rp.839.799.861
November	Rp.435.116.007	Rp.755.678.119	Rp.926.856.413
Desember	Rp.738.936.038	Rp.567.781.080	Rp.931.069.599

Sumber data: BRISyariah KCP Tangerang Karawaci

Laporan Perkembangan Dana Pihak Ketiga

Bulan	Tahun		
	2016	2017	2018
Januari	Rp.658.262.341	Rp.1,139.280.466	Rp.1.418.463.002
Februari	Rp.1.100.229.730	Rp.1.441.472.257	Rp.1.569.822.184
Maret	Rp.657.529.110	Rp.840.327.713	Rp.1.292.782.130
April	Rp.1.063.990.471	Rp.1.152.756.019	Rp.1.440.771.482
Mei	Rp.738.414.983	Rp.833.068.050	Rp.1.081.157.276
Juni	Rp.1.014.993.981	Rp.1.160.708.887	Rp.1.603.841.650
Juli	Rp.1.039.426.310	Rp.988.389.835	Rp.1.148.068.241
Agustus	Rp.1.039.838.443	Rp.1.360.392.400	Rp.1.404.857.978
September	Rp.1.026.738.724	Rp.1.258.375.326	Rp.1.233.930.313
Oktober	Rp.1.359.012.225	Rp.978.353.836	Rp.1.070.666.479
November	Rp.1.048.027.990	Rp.1.071.568.893	Rp.1.144.089.068
Desember	Rp.1.180.700.498	Rp.1.204.242.548	Rp.1.564.602.876

Sumber data: Bank BRISyariah KCP Tangerang Karawaci

Dari data laporan perbulan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan produk tabungan Faedah BRISyariah iB pada KCP Tangerang Karawaci masih belum stabil terutama pada tahun 2016 – 2017. Tetapi jika dilihat dari total keseluruhan

setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu mulai tahun 2016 diperoleh sebesar Rp. 6.441.200.816, pada tahun 2017 sebesar Rp. 8.084.484.251, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 10.341.636.130. Kemudian untuk data perbulan Dana Pihak Ketiga (DPK) yang diperoleh menunjukkan bahwa perkembangan DPK masih sama yaitu belum stabil terutama di tahun 2016 – 2017. Tetapi jika dilihat dari total keseluruhan setiap tahunnya mengalami peningkatan yaitu tahun 2016 diperoleh sebesar Rp. 11.927.164.796, pada tahun 2017 sebesar Rp. 13.428.936.230, dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.973.052.679.

Berdasarkan uraian data yang telah dipaparkan ada kecenderungan peningkatan pada penghimpunan dana Tabungan Faedah BRISyariah iB ternyata diikuti dengan pertumbuhan positif pada Dana Pihak Ketiga. Berkaitan dengan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “PENGARUH PRODUK TABUNGAN FAEDAH BRISYARIAH iB TERHADAP DANA PIHAK KETIGA (DPK) (STUDI PADA BRI SYARIAH KCP TANGERANG KARAWACI TAHUN 2016 - 2018)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat teridentifikasi masalah yang hendak diteliti, yaitu tentang sejauh mana Pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

C. Batasan Masalah

Agar dalam penyusunan dan penulisan penelitian ini tidak meluas dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka penulis membatasi permasalahan ini dengan difokuskan dalam menganalisis produk Bank BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci yaitu: Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci yang diambil dari laporan keuangan mulai Januari 2016- Desember 2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: Bagaimanakah pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun 2016-2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian yang dicapai adalah: Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produk tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun 2016-2018.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mampu memberikan pencerahan daya guna bagi pihak-pihak terkait, yakni sebagai berikut:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini dijadikan salah satu sumber informasi, pengetahuan, dan wawasan mengenai pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB Terhadap Dana Pihak Ketiga khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca agar lebih mengetahui apa itu Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB serta pengaruhnya terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat dijadikan referensi, bahan perbandingan penelitian lain dibidang perbankan, khususnya Jurusan Perbankan Syariah dalam hal ini yang berkaitan

dengan Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK).

3. Bagi Lembaga Keuangan Perbankan

Memberikan gambaran mengenai Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB dan dapat membantu BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci dalam menjalankan operasinya yang berprinsipkan syariah dalam rangka meningkatkan Dana Pihak Ketiga (DPK).

G. Kerangka Pemikiran

Bank Syariah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan yang disebut Dana Pihak Ketiga (DPK) pada dasarnya sumber dana dari masyarakat dapat berupa giro (*demand deposit*), tabungan (*saving deposit*), dan deposito berjangka (*time deposit*) yang berasal dari nasabah perorangan atau badan.¹⁶ Dana Pihak Ketiga merupakan dana dari masyarakat yang dititipkan kepada bank syariah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu kepada bank dengan media penarikan tertentu. Dana yang dihimpun dari masyarakat merupakan sumber dana

¹⁶ Indah Fitriyani, Skripsi. “Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK) Dan Tingkat Bagi Hasil Terhadap Jumlah Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2015-2018”. (Serang: UIN SMH Banten, 2018), Hal 12.

terbesar yang diandalkan oleh bank (mencapai 80% -90%). Dana pada bank syariah juga sedapat mungkin mampu dimanfaatkan oleh bank untuk kegiatan operasional bank syariah.¹⁷

Tabungan Faedah BRISyariah iB merupakan produk simpanan dengan prinsip titipan yang diperuntukkan bagi nasabah yang menginginkan kemudahan serta kenyamanan dalam transaksi keuangan. Produk ini memberikan ketenangan serta kenyamanan yang penuh nilai kebaikan serta lebih berkah karena pengelolaan dana sesuai prinsip syariah.¹⁸ Tabungan Faedah BRISyariah iB adalah produk simpanan untuk nasabah perorangan yang memerlukan tabungan sehari-hari. Tabungan ini menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*. Pada akad *wadi'ah yad dhamanah*, bank selaku penerima titipan dapat memanfaatkan dana simpanan yang dianggap sebagai barang titipan, seizin pemilik dana, serta memberi jaminan dapat mengembalikan titipan secara utuh, kapan pun diminta pemilik dana. Tabungan Faedah BRISyariah iB banyak dilirik karena persyaratannya cukup mudah, yaitu cukup selembat fotokopi

¹⁷Widya Wulan Sari, Skripsi. “*Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio Dan Return On Asset Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*”. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2017), hal 22.

¹⁸BRISyariah, “Produk Bank BRISyariah” diakses dari <https://www.brisyariah.co.id/ProdukPerbankan>, pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 14.00.

KTP dan NPWP. Selain itu, tabungan Faedah BRISyariah iB juga memiliki sejumlah keunggulan yang menarik.¹⁹ Dengan adanya keunggulan yang menarik membuat masyarakat terutama generasi milenial saat ini banyak memilih Tabungan Faedah BRISyariah iB karena fasilitas serba mudah yaitu gratis biaya administrasi bulanan tabungan dan kartu ATM, mudah melakukan tarik tunai, cek saldo dan transfer di semua mesin atm Bank BRI, jaringan ATM Prima dan Bersama. Selain itu, banyak fasilitas pembayaran, pembelian hingga investasi yang didapat jika nasabah juga menggunakan *mobile banking* andalan BRI Syariah yaitu BRIS Online. Nasabah BRI Syariah akan merasakan kemudahan bertransaksi hanya dalam satu genggam.²⁰ Sehingga produk Tabungan Faedah BRISyariah iB menjadi produk favorit dikalangan masyarakat terutama generasi milenial yang dapat berpengaruh positif guna meningkatkan laba. Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang

¹⁹Cermati, “*Tabungan Faedah BRISyariah*”. Diakses dari <https://www.cermati.com/tabungan-syariah/tabungan-faedah-brisyariah-ib>, pada tanggal 17 Juni 2019 pukul 14.15.

²⁰Republika. “*Tabungan Faedah BRISyariah Jadi Favorit Milenial*”. <https://m.republika.co.id>: 20 Mei 2019.

mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan atau investasi pemilik.²¹

Dalam hal ini membuat produk tabungan Faedah BRISyariah iB berpengaruh terhadap Dana Pihak Ketiga.

Gambar 1. 1
Diagram Kerangka Pemikiran



Berdasarkan gambar 1.1, penulis akan meneliti tentang pengaruh Produk Tabungan Faedah BRISyariah iB Terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) Tahun 2016-2018, karena semakin meningkatnya jumlah tabungan Faedah BRISyariah iB maka semakin meningkat pula Dana Pihak Ketiga (DPK) pada BRI Syariah KCP Tangerang Karawaci Tahun 2016-2018.

H. Sistematika Penulisan

Agar pembahasan dalam skripsi ini tersusun secara sistematis dan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang utuh, maka penelitian ini dibagi kedalam beberapa bagian-bagian tersebut secara sistematis sebagai berikut:

²¹Ikit, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: Gava Media, 2018) hal.190.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka pemikiran dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori-teori sebagai hasil dari studi pustaka. Teori yang didapat akan menjadi landasan pendukung mengenai masalah yang diteliti oleh penulis, hubungan antara variabel, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode analisis yang digunakan dalam penelitian dan data-data yang digunakan beserta sumber data.

BAB IV : PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian, pengujian hipotesis, dan analisis data.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang diperoleh.